

Nomor : 066800.S/HM.02.03/COS/2019
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyampaian Keterbukaan Informasi (*Press Release*) atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Reviu) PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang berakhir pada tanggal 30 September 2019

Jakarta, 29 Oktober 2019

Yang terhormat:

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan**

Gedung Sumitro Djohadikusumo
Jl Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

Sehubungan dengan telah diselesaikannya Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara Tbk per 30 September 2019, dengan ini kami sampaikan *press release* penjelasan PGN mengenai hal tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Corporate Secretary



pgn
energy for life

Rachmat Utama

Tembusan

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia;
2. Direksi PT Indonesia Capital Market Electronic Library;
3. Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk
4. Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Date : 25 Oktober 2019

Corporate Secretary : Rachmat Utama (T : 081511039666, E : rachmat.hutama@pgn.co.id)

This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risks, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and natural gas, the Company's ability to obtain and the timing of new projects, and changes in competitive factors. Should one or more of these risks or uncertainties materialize, or should the underlying assumptions prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated.

Triwulan 3, PGN Alirkan 3007 BBTUD & Terus Kembangkan Infrastruktur Gas

(Jakarta, 25/10/19). PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 2.81 miliar atau Rp. 39,8 triliun (kurs rata-rata triwulan 3 tahun 2019 Rp 14.174/USD).

Pendapatan tersebut berasal dari hasil penjualan gas sebesar USD 2.18 miliar, penjualan minyak dan gas USD 292,2 juta, dari transmisi gas USD 181,1 juta dan pendapatan usaha lainnya sebesar USD 156,6 juta.

Per September 2019, PGN berhasil meraih laba operasi sebesar USD 406,90 juta dan laba bersih USD 129,10 juta atau setara Rp 1,82 triliun (kurs Rp 14.174/USD). Adapun EBITDA perseroan hingga triwulan 3 mencapai USD 724,52 juta.

"Kami bersyukur kinerja PGN sebagai sub-holding gas terus tumbuh positif tahun ini. Kami berusaha menjaga momentum pertumbuhan ini dapat terus berlanjut hingga akhir tahun," jelas Rachmat Utama, Sekretaris Perusahaan PGN di Jakarta.

Rachmat menjelaskan sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan perekonomian nasional di berbagai sektor bisnis, PGN juga akan terus membangun dan memperluas infrastruktur gas bumi. Tingginya kebutuhan energi di dalam negeri merupakan peluang bagi PGN untuk mengoptimalkan penggunaan gas bumi.

Selama periode Januari – September 2019 PGN berhasil menyalurkan gas bumi sebesar 3.007 BBTUD. Rinciannya, volume gas distribusi sebesar 971 BBTUD, dan volume transmisi gas bumi sebesar 2.036 BBTUD dan melayani 371.941 pelanggan di seluruh sektor dari kelistrikan, industri, transportasi, komersial dan rumah tangga.

Terbaru, PGN resmi mengelola operasional jaringan gas (jargas) rumah tangga Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) di Pasuruan dan Probolinggo.

Dalam upaya optimalisasi pemanfaatan gas bumi domestik, infrastruktur gas adalah keniscayaan. Sebagai sub holding migas, saat ini total jaringan pipa gas PGN lebih dari 10.000 kilometer. PGN juga mengoperasikan 2 FSRU, 1 land-based regasification terminal, 64 stasiun pengisian bahan bakar gas (SPBG) dan 4 mobile refueling unit (MRU).

Tidak berhenti sampai di situ, PGN juga tengah merampungkan pembangunan pipa transmisi Gresik – Semarang sepanjang 267 kilometer. Pembangunan ditargetkan rampung pada Maret tahun depan di mana saat ini progresnya hampir 100 persen. Bukan hanya itu, untuk memastikan optimalisasi penggunaan gas bumi di Jateng, PGN juga bakal